

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) yang menggunakan metode kualitatif. Jenis penelitian ini seringkali mengandalkan teknik observasi terlibat yang tidak terkontrol, serta wawancara mendalam dan terbuka. Jenis data yang dikumpulkan adalah studi kasus. dengan mendeskripsikan keadaan data dalam bentuk kalimat atau deskripsi, yang dilakukan secara rinci terhadap suatu lembaga sekolah.¹ Sehingga mengetahui bagaimana upaya program kegiatan keagamaan dalam membentuk akhlak peserta didik di SMP Islam Darul Muhibbien.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan dua orang guru yang mengajar pendidikan agama Islam dan 10 orang peserta didik yang terdiri dari 5 laki – laki dan 5 perempuan dalam pelaksanaan program kegiatan keagamaan.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya program kegiatan keagamaan dalam membentuk akhlak peserta didik di SMP Islam Darul Muhibbien.

¹ Ridhahani, *Metodologi Penelitian Dasar*, (Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin: 2020), 24

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu di SMP Islam Darul Muhibbien yang berlokasi di Jl. A.Yani KM. 84 Desa Tungkap, Kecamatan Binuang, Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber data

Adapun data dan sumber data di dalam penelitian ini, ialah:

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

a. Data pokok

- 1) Bagaimana upaya program kegiatan keagamaan dalam membentuk akhlak peserta didik di SMP Islam Darul Muhibbien.
- 2) Apa faktor pendukung dan penghambat dari program kegiatan keagamaan dalam membentuk akhlak peserta didik di SMP Islam Darul Muhibbien.

b. Data penunjang.

Data penunjang ialah data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Profil singkat berdirinya SMP Islam Darul Muhibbien
- 2) Visi dan misi SMP Islam Darul Muhibbien
- 3) Jumlah Guru
- 4) Jumlah peserta didik
- 5) Keadaan sarana dan prasarana di SMP Islam Darul Muhibbien

2. Sumber data

Sedangkan sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.² yaitu:

- a. Narasumber: Kepala sekolah, 2 orang guru Pendidikan Agama Islam, dan 10 orang Peserta didik pada program kegiatan keagamaan
- b. Dokumen, yaitu catatan atau pun data yang berhubungan dengan data yang digali terutama data penunjang yang mendukung dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian yang digunakan adalah :

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan melakukan percakapan terkait kondisi atau perilaku objek yang menjadi target. Individu yang melakukan pengamatan disebut pengamat (observasi), sementara pihak yang diamati disebut yang diamati (terobservasi).³

Teknik Observasi ini pengumpulan data melakukan pengamatan secara langsung terhadap guru dan peserta didik dalam pelaksanaan program kegiatan keagamaan. Teknik ini juga dapat digunakan mengamati keadaan lokasi penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk mengumpulkan informasi dari narasumber. Melalui metode

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 157.

³Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 104.

ini, peneliti bertujuan untuk memperoleh data yang tidak bisa didapatkan melalui pengamatan, serta mendapatkan informasi secara langsung dari sumber yang ingin digali.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan peneliti untuk menggali data dari arsip sekolah agar data yang diteliti lebih kongkrit.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Data yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data dijelaskan sesuai dengan kategorinya, dan kemudian kesimpulan diambil pada tahap akhir (verifikasi). Analisis data dalam penelitian kualitatif melibatkan proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Data diorganisasikan ke dalam kategori, diuraikan menjadi unit-unit, disintesis, disusun dalam pola, dan dipilih yang paling penting untuk dipelajari, sebelum akhirnya disimpulkan agar dapat dipahami. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis data Miles dan Huberman, yang mencakup beberapa tahap sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih elemen-elemen utama, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola, serta mengeliminasi yang tidak relevan. Dengan demikian, data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data lebih lanjut, dan memudahkan pencarian data jika diperlukan. Data yang dianggap

relevan adalah data yang berkaitan tentang Pelaksanaan program kegiatan keagamaan dalam membentuk akhlak peserta didik di SMP Islam Darul Muhibbien.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan data agar mudah dipahami oleh peneliti dan pihak lain. Tujuannya adalah untuk mempermudah deskripsi peristiwa, sehingga memudahkan dalam pengambilan kesimpulan. Bentuk penyajian data yang digunakan adalah dengan teks yang sifatnya naratif⁴, berarti analisis ini didasarkan pada pengamatan langsung di lapangan dan pendekatan teoritis untuk menggambarkan dengan jelas tentang bagaimana program kegiatan keagamaan di SMP Islam Darul Muhibbien membentuk akhlak peserta didik.

3. Menarik Simpulan (*Conclusions*)

Setelah data disajikan, penelitian ini kemudian menyimpulkan atau memverifikasi hasilnya. Simpulan dalam penelitian kualitatif dapat sesuai dengan fokus awal penelitian, namun juga dapat berbeda, mengingat permasalahan dalam penelitian kualitatif dapat berkembang seiring dengan penelitian lapangan. Data yang telah diproses kemudian difokuskan dan disusun secara sistematis menjadi naratif. Melalui proses induksi, data tersebut kemudian disimpulkan untuk menemukan makna dalam bentuk tafsiran argumentatif. Simpulan ini juga terus diverifikasi selama penelitian berlangsung, dan jika masih terdapat kekurangan, tambahan informasi dapat dimasukkan.

⁴Burhan Bungin, *Analisis data Kualitatif: Pemahaman Filosofi dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015). 70

G. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini mencakup diantaranya tahapan pendahuluan, persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan penelitian.

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing
 - c. Membuat desain proposal
 - d. Memohon persetujuan judul membuat desain proposal
 - e. Mengajukan proposal skripsi kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengonsultasikan desain proposal skripsi
 - b. Melakukan seminar proposal skripsi yang sudah disetujui oleh dosen pembimbing
 - c. Memperbaiki proposal dai hasil seminar dan pengarahan dosen pembimbing
 - d. Membuat permohonan surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka untuk pengumpulan data.
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang berwenang.
 - b. Menghubung responden dan informan dengan teknik yang direncanakan.

- c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data-data yang diperoleh, sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
4. Tahap penyusunan laporan penelitian
 - a. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk perbaikan dan dapat disetujui.
 - b. Menyusun kembali hasil penelitian menjadi laporan penelitian Hasil penelitian yang telah diperbaiki dan disetujui, diperbanyak, selanjutnya diajukan ke sidang munaqasyah skripsi untuk diujikan dan dipertanggung jawabkan di depan tim penguji skripsi.